

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya dengan mendapatkan pemahaman mendalam tentang kinerja algoritma klasifikasi Naïve Bayes dan Support Vector Machine (SVM) dalam konteks pengesahan Undang-Undang Ibu Kota Nusantara. Evaluasi kinerja algoritma dilakukan dengan mempertimbangkan akurasi, presisi, recall, dan waktu training sebagai metrik utama. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa SVM, terutama dengan kernel linier setelah disesuaikan hiperparameter, memberikan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan Naïve Bayes, khususnya pada proporsi data latih/uji 80/20. SVM Linier (Hyperparameter Tuning) menonjol sebagai pilihan terbaik dengan kinerja tertinggi, walaupun membutuhkan waktu training yang lebih lama. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pemodelan menggunakan Word Embedding memberikan kinerja yang lebih baik dalam hal presisi dan recall dibandingkan dengan metode TF-IDF. Hal ini menandakan bahwa representasi kata dalam bentuk vektor yang dihasilkan oleh Word Embedding mampu menangkap informasi semantik dengan lebih baik. Meskipun begitu, perlu diingat bahwa penggunaan metode pemodelan dan proporsi data latih/uji harus disesuaikan dengan karakteristik data dan kebutuhan aplikasi yang bersangkutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang penerapan algoritma klasifikasi dalam proses pengesahan

Undang-Undang, serta memberikan landasan bagi pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam memilih algoritma dan metode pemodelan yang sesuai.

## **5.2 Saran**

Berikut beberapa saran tambahan yang dapat peneliti gunakan untuk menyempurnakan kesimpulan penelitian ini:

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengimplementasikan model algoritma machine learning lainnya dan pendekatan statistik atau sekuensial lainnya.
2. Penelitian ini bisa ditingkatkan Kembali dengan menambahkan jumlah dataset.
3. Penelitian ini bisa membandingkan Kembali dengan pemodelan bahasa lainnya.